

**THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL TAKE AND GIVE ON THE STUDENT STUDY  
RESULT OF LEARNING MATERIAL COOLING SYSTEM IN GRADE XI  
LIGHT VEHICLE ENGINEERING AT SMKN 1 PALANGKA RAYA  
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI KOMPONEN SISTEM PENDINGIN KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)  
DI SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2014-2015**

**Abrari Sauqi<sup>1</sup>, Vontas Alfenny Nahan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Palangka Raya  
Jl. H. Timang Kampus UNPAR Tunjung Nyaho Palangka Raya

e-mail: v\_nahan@yahoo.com

**ABSTRACT**

One of several factors of low quality in the teaching of material to explain the components of cooling system in the subject of the Maintenance of Light Vehicle in the XI Grade TKR SMKN 1 Palangka Raya academic year 2014/2015 is because the teacher delivers the material verbally without any variation. To overcome such problem, the application of learning model Take and Give is proposed. This research aims to understand the influence of learning model Take and Give on the study result of the students. Data were taken from two classroom. Classroom A (16 students) as the experiment group where the learning model will be applied, and Classroom B (16 students) as the control group where the verbal learning will be applied. Data collected from the post test result on the both group is  $t_{\text{calculated}} = 5,35 > t_{\text{table}} = 2,042$  on the significance level 5% dan  $df = (16+16-2) = 30$ . It can be seen that  $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ , thus  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted so it can be concluded that there is an influence of learning model Take And Give on the student's study result.

**Keywords:** learning model Take and Give, study result test

**PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan sangat penting untuk menciptakan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan harus dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman. Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi siswa. Namun pada kenyataannya sekarang, belajar yang efektif di sekolah sangat sulit diterapkan khususnya pada materi sistem pendingin, hal ini disebabkan karena dalam materi sistem pendingin banyak sekali ditemukan komponen-komponen dari sistem yang sulit untuk diingat dan dihafal nama dari komponen ataupun cara kerjanya (fungsi) sehingga siswa menganggap materi "komponen sistem pendingin" merupakan materi yang sulit untuk dipahami karena selain mengetahui kerja dari sistem siswa juga harus biasa mengetahui nama-nama komponen dari sistem pendingin. Hal inilah yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman pembelajaran pada siswa XI TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya pada materi Komponen Sistem Pendingin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar materi Komponen Sistem Pendingin di SMK Negeri 1 Palangka Raya diperoleh informasi, bahwa model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yaitu model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Hasil